

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kecemasan berbicara pada siswa di SMA Walisongo Gempol Pasuruan, dengan nilai korelasi sebesar $-0,673$ dan dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0.000 ($p < 0.01$). yang berarti terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kecemasan berbicara. Hal ini mengandung pengertian semakin tinggi *self-efficacy* seorang siswa maka semakin rendah tingkat kecemasan berbicara mereka. Dengan kata lain bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka akan memiliki tingkat kecemasan berbicara yang kecil, dan begitupun sebaliknya jika siswa memiliki *self efficacy* yang rendah maka akan memiliki tingkat kecemasan berbicara yang tinggi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan saransaran buat peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Mengontrol faktor-faktor lain yang di perkirakan mempengaruhi kecemasan berbicara maupun *self-efficacy*.
 - b. Menggunakan subjek penelitian yang cakupannya lebih luas untuk dibandingkan hasilnya.
 - c. Gunakan teknik pengumpulan data lain selain kuesioner, yang dapat memberikan data dengan tingkat akurasi yang lebih baik, dan jika hasil yang didapati tidak signifikan.
2. Saran untuk siswa
 - a. *Self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap kecemasan berbicara. Oleh karena itu, para siswa diharapkan bisa lebih menghargai diri dan yakin akan kemampuan yang dimiliki agar dapat mengurangi tingkat kecemasan saat harus berbicara.
 - b. Kecemasan berbicara dapat dikurangi dengan melakukan latihan. Bagi para siswa yang di tunjuk guru untuk melakukan presentasi di depan kelas, diharapkan agar berlatih terlebih dahulu sebelum tampil guna membiasakan diri berbicara di depan kelas dan mengurangi kecemasan.

- c. *Reward* yang diberikan orang lain terhadap keberhasilan individu dalam menghadapi tantangan dapat meningkatkan *self-efficacy* individu tersebut. Oleh karena itu, suatu reward baik dari pihak keluarga maupun tenaga pengajar sangat dibutuhkan oleh siswa guna meningkatkan *self-efficacy*-nya.